

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KECERDASAN INTELEGENSI QUOTIENT (IQ) BERDASARKAN LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL ORANG TUA SISWA PADA KELAS X DI SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Oleh

TIARA DEWI AMANDA

Kecerdasan intelegensi adalah Kemampuan umum seseorang untuk memahami, mengolah, melihat hubungan-hubungan dan memecahkan masalah yang dihadapinya, Disamping itu juga dapat mengambarkan kemampuan dalam bidang penalaran,keruangan dan ketepatan persepsi. Sedangkan status sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakat yang berhubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestise, serta hak dan kewajibannya. Berdasarkan pembatasan masalah diatas ,maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah tingkat kecerdasan siswa berdasarkan latar belakang status sosial orang tua pada kelas X di SMA Negeri 1 Bandar Lampung “

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena bertujuan untuk menganalisis kenyataan berdasarkan fakta yang tampak atau terjadi dengan menggunakan teknik pokok angket dan teknik penunjang wawancara dan kepustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena dalam penelitian ini berjumlah 20 orang responden. Teknik pokok pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket, dan teknik penunjang lainnya seperti wawancara dan kepustakaan. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa sebanyak 45% atau sebanyak 9 orang siswa memiliki tingkat intelegensi yang tinggi dan 40 % atau sebanyak 8 orang siswa memiliki tingkat intelegensi rata-rata dan 15% atau sebanyak 3 orang siswa memiliki tingkat intelegensi yang rendah. Dari hasil pengamatan status sosial siswa didapat sebanyak 35% atau sebanyak 7 siswa memiliki status sosial yang rendah dan 30% atau sebanyak 6 siswa memiliki status sosial yang sedang dan juga 35% atau sebanyak 7 siswa memiliki status sosial yang tinggi.

Sehingga dari hasil analisisi yang di lapangan dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan keadaan ekonomi yang rendah tidak mempengaruhi tingkat kecerdasan seseorang, hal ini dipertegas dari data persentase sebanyak 15% atau sebanyak 3 orang siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang dibawah rata-rata,dan hampir sebagian 3 orang tersebut berasal dari ekonomi menengah.